

Karakterisasi gempabumi Lombok Juli-Agustus 2018 menggunakan analisis mekanisme fokus = Characterization of Lombok earthquake 2018 using focal mechanism analysis

Tanisa Karima, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492806&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Analisis mekanisme fokus dilakukan terhadap 5 gempa bumi besar yang terjadi di Lombok selama bulan Juli-Agustus 2018 dengan menggunakan program KIWI dengan tujuan untuk membandingkan parameter sumber 5 gempa bumi tersebut. Prinsip program KIWI adalah mengolah tiga komponen gelombang gempa bumi pada berbagai stasiun untuk dilakukan proses inversi agar mendapatkan moment tensor dengan bantuan Fungsi Green, yang kemudian digunakan untuk membuat gelombang sintetis. Parameter-parameter sumber diambil dari gelombang sintetis tersebut, dan gelombang sintetis dianggap baik apabila kecocokan dengan gelombang observasinya memiliki nilai misfit dibawah 1. Setelah dilakukan pengolahan data untuk kelima event gempa bumi tersebut, didapatkan bahwa gempa bumi pada 29 Juli 2018 ($M_w = 6,5$) memiliki nilai strike sebesar 64o, nilai dip 21o, dan nilai rake 75o untuk bidang pertama, dan nilai strike sebesar 260o, nilai dip 70o, dan nilai rake 96o untuk bidang kedua. Gempa bumi tanggal 5 Agustus 2018 ($M_w = 6,9$) memiliki nilai strike 61o, nilai dip 28o, dan nilai rake 93o untuk bidang pertama, dan nilai strike sebesar 238o, nilai dip 62o, dan nilai rake 88o untuk bidang kedua. Lalu, gempa bumi tanggal 9 Agustus 2018 ($M_w = 5,9$) memiliki nilai strike 62o, nilai dip 36o, dan nilai rake 81o untuk bidang pertama, dan nilai strike sebesar 253o, nilai dip 55o, dan nilai rake 96o untuk bidang kedua. Kemudian, pada gempa bumi pertama di tanggal 19 Agustus 2018 ($M_w = 6,3$), didapatkan nilai strike 74o, nilai dip 18o, dan nilai rake 93o untuk bidang pertama, dan nilai strike sebesar 251o, nilai dip 73o, dan nilai rake 89o untuk bidang kedua. Terakhir, pada gempa bumi kedua di tanggal 19 Agustus 2018 ($M_w = 6,9$), didapatkan nilai strike 67o, nilai dip 29o, dan nilai rake 87o untuk bidang pertama, dan nilai strike sebesar 250o, nilai dip 61o, dan nilai rake 92o untuk bidang kedua. Kelima gempa bumi ini memiliki parameter sumber yang serupa, dan memiliki bola-bola fokal yang menyatakan bahwa jenis sesar pada gempa bumi-gempa bumi ini adalah reverse fault atau patahan naik dengan bentuk bola fokal yang serupa, serta waktu kejadian dan jarak yang berdekatan sehingga kemungkinan besar disebabkan oleh sistem patahan yang sama.

<hr>

ABSTRACT

Focal mechanism study was carried out on 5 major earthquakes that occurred in Lombok on July-August 2018 using the KIWI program with the aim of comparing the parameters of the 5 earthquake sources. The principle of the KIWI program is to process three earthquake wave components at various stations to do an inversion process to obtain the moment tensor with the help of the Greens Function, which is then used to make synthetic waves representing the observation waves. Source parameters are taken from these synthetic waves, and synthetic waves are considered good if the match with the observation waves have a misfit value below 1. After data are processed for all the five earthquake events, it was found that the earthquake on July 29th, 2018 ($M_w = 6,5$) had a strike value of 64o, the value dip 21o, and rake value 75o for the first plane, and strike value of 260o, dip value 70o, and rake value 96o for the second plane. The

earthquake on August 5th, 2018 ($M_w = 6.9$) has a strike value of 61° , a dip value of 28° , and a rake value of 93° for the first plane, and a strike value of 238° , a dip value of 62° , and a rake value of 88° for the second plane. Then, the August 9th, 2018 ($M_w = 5.9$) earthquake had a strike value of 62° , a dip value of 36° , and a rake value of 81° for the first plane, and a strike value of 253° , a dip value of 55° , and a rake value of 96° for the second plane. For the first earthquake on August 19th, 2018 ($M_w = 6.3$), the strike value was 74° , the dip value was 18° , and the rake value was 93° for the first plane, and the strike value was 251° , the dip value was 73° , and the rake value was 89° for the second plane. Finally, for the second earthquake on August 19th, 2018 ($M_w = 6.9$), the strike value was 67° , the dip value was 29° , and the rake value was 87° for the first plane, and the strike value was 250° , the dip value was 61° , and the rake value was 92° for the second plane. These five earthquakes have similar source parameters, and have focal balls which state that the type of fault in these earthquakes are reverse faults. The similar source parameters, close range of time of occurrence & hypocenter distances indicate that the earthquake events were most likely caused by the same fault.